

Assalamualaikum

Perpustakaan sebagai tempat yang paling representatif untuk menempatkan sebuah buku, sudah seharusnya dikelola melalui cara-cara pelayanan yang lebih dekat dengan masyarakat dan dikelola oleh pustakawan yang memang ahli dibidangnya. Perpustakaan-seharusnya menyediakan tempat dan bacaan yang membuat masyarakat nyaman.

Menurut Sutarno (2008), taman bacaan masyarakat adalah fasilitas membaca yang berada di tengah-tengah komunitas (community based library) dan dikelola secara sederhana, swakarsa, swadana dan swasembada oleh masyarakat yang bersangkutan, dengan tujuan memberikan akses pelayanan bahan bacaan kepada masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Taman Bacaan Masyarakat merupakan salah satu pendidikan nonformal yang dilaksanakan untuk membantu masyarakat dalam rangka menumbuhkan kembangkan minat atau kegemaran membaca. Taman Bacaan Masyarakat menjadi sarana dalam peningkatan budaya membaca bagi masyarakat karena Taman Bacaan Masyarakat menyediakan bahan bacaan (buku), dan kegiatan lainnya yang menunjang warga belajarnya agar mau memperoleh informasi dari buku dan kegiatan yang ada disana. Taman Bacaan Masyarakat juga mempromosikan kebiasaan membaca yang menyediakan ruang untuk membaca, berdiskusi, menulis, dan kegiatan serupa lainnya, yang dilengkapi dengan bahan bacaan, seperti buku, majalah, tabloid, surat kabar, komik, dan materi multimedia lainnya, dan didukung oleh sumber daya manusia yang bertindak sebagai motivator.

Di dalam buku pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (2006:2), dijelaskan bahwa fungsi TBM adalah sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri dan penunjang kurikulum program Pendidikan Luar Sekolah, khususnya program keaksaraan, dan sebagai sumber informasi yang bersumber dari berbagai buku.

Menurut Sutarno (2006: 68) peranan yang dapat dijalankan taman bacaan masyarakat antara lain: Secara umum taman bacaan masyarakat merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, reservasi dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah dan bermanfaat. Taman Baca sendiri dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai diantaranya disediakan tempat untuk membaca, layanan yang memadai yang dilakukan oleh pengelola dan ruangan yang nyaman untuk kegiatan di taman baca.

Pengelola Taman Bacaan Masyarakat diwajibkan memiliki berbagai keterampilan untuk menunjang keberhasilan Taman Bacaan Masyarakat. Menurut Buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (2006), seorang pengelola TBM harus memiliki beberapa hal, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola TBM yang diselenggarakan oleh masyarakat harus memiliki sikap peduli tanpa pamrih (relawan) untuk membantu melayani bahan bacaan dan pembimbing masyarakat membaca, berbeda dengan TBM yang dikelola oleh pemerintah.
2. Pengelola diutamakan berlatar pendidikan bidang komunitas ilmu perpustakaan atau pendidikan yang memahami berbagai bahan bacaan serta responsif gender dan berkomitmen untuk mengembangkan minat baca masyarakat.
3. Pengelola TBM diutamakan memiliki usaha ekonomi di tempat TBM, misalnya warung kopi, wartel, counter HP, dll.

Disamping pengelola Taman Baca Masyarakat harus memiliki ketrampilan seperti yang disebutkan diatas sebagai penunjang keberhasilan Taman Baca Masyarakat tersebut, maka diperlukannya pengelola yang memang ahli dibidangnya yang berlatar belakang Pendidikan ilmu perpustakaan. Karena hal ini sangat memegang peranan yang sangat menentukan berhasil tidaknya sebuah TBM. Oleh karena itu untuk membuat TBM yang bermanfaat sesuai dengan tugas, fungsi dan tujuannya, maka para pengelola, penyelenggara bisa menyadari akan kepentingan dan kedudukan TBM bagi masyarakat, memahami keperluan masyarakat dan kemudian menguasai liku-liku kegiatan dan teknik pekerjaan TBM itu sendiri.

Keahlian petugas taman bacaan tersebut merupakan sebuah hal yang dapat menumbuhkan kreatifitas anak-anak di kawasan taman bacaan tersebut, yang mana hal tersebut juga dapat memenuhi fungsi perpustakaan pada bidang rekreasi. Dalam proses kegiatannya, perpustakaan atau yang penulis maksud pada hal ini yaitu taman bacaan masyarakat tidak hanya berfungsi untuk memberikan pendidikan dan menunjang pengetahuan warga tetapi taman bacaan juga harus mampu memenuhi fungsi-fungsi perpustakaan yang sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu, keahlian petugas dalam bidang yang merupakan latar belakangnya tersebut juga dapat membantu mengembangkan taman bacaan masyarakat yang ada.

Dalam pembangunan sebuah taman bacaan, ikut serta petugas yang ada juga merupakan hal yang berpengaruh cukup besar dalam proses pembangunannya. Oleh karena itu, dibutuhkan petugas yang profesional dan memiliki keahlian dibidangnya yaitu PUSTAKAWAN jurusan Ilmu Perpustakaan. Sehingga terbentuknya sebuah taman bacaan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagaimana yang sesuai dengan tujuan dan fungsinya dan memberikan pelayanan semaksimal mungkin. Dan jika Taman Baca Masyarakat dikelola oleh yang bukan ahli di bidangnya maka tidak akan terjadi kemajuan dalam Taman Baca Masyarakat tersebut, sehingga lama-kelamaan masyarakat akan merasa bosan dengan suasana Taman Bacanya karena tidak adanya peningkatan kualitas baik dalam pelayanan maupun suasana didalamnya.